



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 307 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI KONSTRUKSI GOLONGAN POKOK KONSTRUKSI KHUSUS  
PADA JABATAN KERJA TUKANG PLESTER BANGUNAN GEDUNG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Plester Bangunan Gedung;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Plester Bangunan Gedung telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 4 Desember 2015 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Direktur Bina Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi, Direktorat Jenderal Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor UM.01.11-KT/204 tanggal 20 Juli 2016 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok

Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Plester Bangunan Gedung;

- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
  5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
  6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Plester Bangunan Gedung,

- sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan/atau Kementerian/Lembaga Teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 24 November 2016



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 307 TAHUN 2016

TENTANG  
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI KONSTRUKSI  
GOLONGAN POKOK KONSTRUKSI KHUSUS  
PADA JABATAN KERJA TUKANG PLESTER  
BANGUNAN GEDUNG

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya menyatakan bahwa tenaga kerja yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan konstruksi harus memiliki sertifikat keahlian dan/atau keterampilan.

Keharusan memiliki sertifikat keahlian dan/atau keterampilan: mencerminkan adanya tuntutan kualitas tenaga kerja yang kompeten. Kondisi tersebut memerlukan langkah nyata dalam mempersiapkan perangkat (Standar baku) yang diperlukan untuk mengukur kualitas kerja jasa konstruksi.

Pada pasal 10 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menetapkan bahwa pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja. Hal itu diperjelas lagi dengan peraturan pelaksanaannya yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional:

1. Pasal 3 huruf (b) menyatakan bahwa prinsip dasar pelatihan kerja adalah berbasis pada kompetensi kerja.
2. Pasal 4 ayat (1) menyatakan bahwa program pelatihan kerja disusun berdasarkan SKKNI, Standar Internasional, dan/atau Standar Khusus.

Persyaratan unjuk kerja, jenis jabatan dan/atau pekerjaan seseorang perlu ditetapkan dalam suatu pengaturan standar yakni Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Standar ini harus memiliki ekivalensi atau kesetaraan dengan standar yang berlaku di negara lain, bahkan berlaku secara internasional. Ketentuan mengenai pengaturan Standar kompetensi di Indonesia tertuang di dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah tersebut menyebutkan tentang kompetensi yaitu suatu ungkapan kualitas sumber daya manusia yang terbentuk dengan menyatunya 3 aspek kompetensi yang terdiri dari aspek pengetahuan (domain kognitif atau *knowledge*), aspek kemampuan (domain psikomotorik atau *skill*), dan aspek sikap kerja (domain affektif atau *attitude/ability*), atau secara definitif pengertian kompetensi ialah penguasaan disiplin keilmuan dan pengetahuan serta keterampilan menerapkan metode dan teknik tertentu yang didukung sikap perilaku kerja yang tepat, untuk mencapai dan/atau mewujudkan hasil tertentu secara mandiri dan/atau berkelompok dalam penyelenggaraan tugas pekerjaan.

Jadi, apabila telah mempunyai kompetensi kemudian dikaitkan dengan tugas pekerjaan tertentu sesuai dengan kompetensinya, seseorang atau sekelompok orang akan dapat menghasilkan atau mewujudkan sasaran dan tujuan tugas pekerjaan tertentu yang seharusnya dapat terukur dengan indikator sebagai berikut: dalam kondisi tertentu, mampu dan mau melakukan suatu pekerjaan, sesuai volume dan dimensi yang ditentukan, dengan kualitas sesuai standar dan mutu/spesifikasi, selesai dalam tempo yang ditentukan.

Indikator ini penting untuk memastikan kualitas SDM secara jelas, lugas, terukur, dan untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dikaitkan dengan perhitungan biaya pekerjaan yang dapat menentukan daya saing.

Standar tukang plester ini telah disetarakan dan diadaptasi sesuai dengan standar kompetensi tukang plester yang berlaku Malaysia.

## B. Pengertian

1. Plester adalah lapis campuran yang terdiri dari bahan pengikat dan agregat halus (dapat berupa semen dan pasir dan/atau bahan lain) yang dilekatkan sebagai lapisan permukaan yang rata maupun lengkung dari setiap bagian bangunan (dinding, lantai, kolom, langit-langit) yang terbuat dari beton, pasangan batu/bata, atau bahan lain baik pada bidang yang terlihat (*exposed*) maupun tidak, sebelum diberikan pelapisan tambahan, baik berupa lapis berbasis semen (acian), *gypsum*, keramik, teraso, plester, dan lain-lain.
2. Gambar kerja arsitektur adalah dokumen acuan terkait gambar bentuk, disertai ukuran, lokasi serta keterangan teknis pekerjaan arsitektur, dalam hal ini plesteran, yang akan dikerjakan tukang plester, dan wajib disiapkan oleh pemberi kerja/atasannya.
3. Instruksi kerja adalah dokumen acuan tentang persyaratan teknis pekerjaan plesteran, tentang jenis material, perbandingan campuran, persyaratan pelaksanaan, metode pelaksanaan dan sebagainya. yang harus disiapkan oleh pemberi kerja/atasannya.
4. Gambar denah adalah dokumen rujukan tentang pembagian ruang atau area bangunan terkait luasan, letak dan jarak, dalam hal ini untuk menunjukkan tempat penyimpanan material dan alat, serta tempat pencampuran adukan dan lokasi pekerjaan plesteran.
5. Jenis bahaya material, penyimpanan, dan penggunaannya meliputi antara lain jika terkena kulit (iritasi), debunya terhirup (sakit paru-paru), tumpukan material longsor (tertimbun), terbentur alat angkut dsb. yang dapat menyebabkan kecelakaan dan/atau sakit akibat kerja. Jenis bahaya ini harus teridentifikasi pada instruksi kerja dari pemberi kerja/atasannya.
6. Alat ukur (*measuring instrument*) untuk pekerjaan plesteran adalah meliputi antara lain: a). alat pengukur kedataran, ketinggian (*level instrument*); b). *waterpass* batang (*waterpass stems/spirit level*); c). unting-unting (*plumb bob*); d). pita meteran (*measuring tape*); e). plat segitiga siku (*builder square*); f). selang air transparan, penimbang kedataran dan level ketinggian; g). mistar penggaris

- dengan skala millimeter dan inchi; h). benang sipatan (*marking equipment*); i). *theodolith*.
7. Alat pengaduk mortar otomatis adalah alat/mesin pengaduk mortar bertenaga/molen (*mortar mixer*).
  8. Alat pengaduk mortar manual (*manual equipment*) adalah alat pengaduk mortar yang dioperasikan dengan tenaga manusia, antara lain kotak wadah adukan, cangkul pengaduk, sekop pengaduk, drum penampung air, saringan pasir berupa ram kawat dengan bingkai kayu, kotak penakar bahan/material, ember untuk membawa adukan, baki adukan (*hawk*) dan sebagainya.
  9. Alat angkut adukan adalah alat transportasi material plesteran, meliputi: gerobag dorong (*wheel barrow*), truk dayung (*paddle truck*), keranjang, ember aduk dan sebagainya.
  10. Alat/mesin plesteran bertenaga (*powered equipment/machine*) adalah alat pekerjaan plesteran yang dioperasikan dengan menggunakan tenaga listrik, motor diesel, atau angin bertekanan, meliputi:
    - a). mesin plester internal (*internal plastering trowel*); b). mesin plester eksternal (*external plastering trowel*); c). mesin plester muka kasar (*tyrolean machine*); d). mesin semprot adukan; e). mesin *trowel finisher*; dan sebagainya.
  11. Alat pekerjaan plesteran manual (*manual tools*) adalah alat yang digunakan oleh tukang plester yang dioperasikan dengan tenaga manusia untuk melaksanakan pekerjaan plesteran, meliputi:
    - a) perkakas pembersih (*cleaning tools*); b) sikat ijuk/kawat/*plastic brush*); c) kertas ampelas; d) sendok plester (*plastering trowel*); e) nampan adukan (*hawk*); f) sendok penempel adukan (*hand trowel*); g) batang pelurus tepi (*straight edge*); h) roskam kayu (*wooden float*); i) karet busa (*sponge*); j) roskam panjang (*darby float*); k) ember aduk (*bucket*); l) sekop (*shovel*); m) papan adukan (*mortar board*); n) Benang (*line & pin*); o) lap katun (*cotton waste*); p) selang air (*water hose*); q) penggurat, mistar perata/jidar; r) roskam plesteran (*plasterers float*); s) roskam acian (*finishing float*); t) roskam penghalus (kayu yang dilapis kain laken/*felt*), dan sebagainya.

12. Perkakas pertukangan manual atau bertenaga adalah perkakas yang biasa digunakan tukang plester antara lain: a) palu baja (*hammer*); b) obeng kembang (*cold chisel*); c) obeng gepeng (*flat chisel*); d) gerinda; e) bor; f) linggis; g) gegep/kakak tua; h) ketam; i) pahat; j) gergaji; k) paku beton (*concrete nails*), dan lain-lain.
13. Alat pelindung kerja (APK) adalah alat/sarana untuk melindungi keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pekerja, berupa sarana pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK), seperti:
- Perancah (*scaffolding*), termasuk lantai kerja (*platform*) dengan plat lantai kerja rapat/penuh, termasuk papan tepi (*toe board*),
  - Tangga (*ladders*) naik-turun perancah,
  - Pagar pelindung (*guard railing*) jatuh sepanjang tepi perancah, dan tepi bangunan/bukaan dinding/lantai di ketinggian,
  - Jaring keselamatan (*safety net*) di tepi bangunan di ketinggian.
  - Tirai keselamatan (*safety deck*) di tepi bangunan di ketinggian.
  - Rambu-rambu keselamatan (larangan, peringatan, kewajiban, dan informasi).
14. Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat atau perlengkapan yang wajib dipakai dan digunakan oleh tukang plester dan orang lain yang berada di tempat kerja selama melaksanakan pekerjaan plesteran. Jenis APD untuk tukang plester yaitu:
- Topi pelindung kepala (*safety helmet*), untuk melindungi kepala dari benturan dan jatuh),
  - Sepatu keselamatan (*safety shoes*), untuk melindungi kaki,
  - Sarung tangan (*safety gloves*), untuk melindungi tangan,
  - Kacamata pelindung debu (*safety glasses*),
  - Masker (melindungi pernafasan dari debu),
  - Penahan jatuh tubuh (*full body harness*), untuk keselamatan bekerja di ketinggian.
15. Patok/profil/kepalaan penyangga permukaan adalah patokan yang digunakan:
- Sebagai acuan ketebalan permukaan dan tepian plester, yang berupa kepalaan plester untuk lantai, dinding dan kolom lebar,

- b. Profil papan kayu/metal pada kolom persegi untuk menahan ketebalan, kelurusan dan ketegakan plester kolom, dan plester sudut.
- c. Profil papan kayu, maal dan benang untuk plesteran lis.
- d. Maal untuk plesteran kolom bulat.

### C. Penggunaan SKKNI

Penyusunan standar kompetensi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM bidang konstruksi bangunan gedung khususnya arsitektur terutama pada pekerjaan plesteran bangunan gedung.

SKKNI Tukang Plester Bangunan Gedung akan memberi manfaat bagi seluruh unsur terkait antara lain:

1. Bagi institusi penyelenggara sertifikasi kompetensi
  - a. Sebagai acuan pengembangan skema sertifikasi kompetensi dan akreditasi lembaga sertifikasi profesi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya
  - b. Sebagai acuan penilaian dan sertifikasi
2. Bagi institusi pendidikan dan pelatihan
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program pelatihan yang meliputi pengembangan kurikulum silabus dan modul, dan evaluasi hasil pelatihan
  - b. Menjadi acuan pengajuan akreditasi lembaga pelatihan kerja
3. Bagi dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - a. Membantu dalam rekrutmen
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
  - d. Mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri

### D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standard Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Jenderal Nomor

39/KPTS/Sj/2014, tentang Komite Standar Kopetensi Sektor Jasa Konstruksi, tanggal 18 Agustus 2014.

No	Jabatan/Unit Kerja	Jabatan Dalam Komite
1.	Kepala BP Konstruksi	Pengarah
2.	Sekretraris BP Konstruksi	Pengarah
3.	Kepala Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi	Ketua
4.	Kepala Pusat Pembinaan Usaha dan Kelembagaan	Wakil Ketua
5.	Ketua Komite Standardisasi Kompetensi Tenaga Kerja dan Kemampuan Usaha, LPJKN	Wakil Ketua
6.	Kepala Bidang Kompetensi Konstruksi Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi	Sekretaris
7.	Sekretaris Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
8.	Sekretaris Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
9.	Sekretaris Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
10.	Sekretaris Direktorat Jenderal Penataan Ruang, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
11.	Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
12.	Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Kementerian Pekerjaan Umum	Anggota
13.	Direktur Bina Standardisasi Kompetensi dan Pelatihan Kerja, Kementerian Ketenagakerjaan	Anggota
14.	Direktur Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Anggota
15.	Ketua Komite Sertifikasi dan Lisensi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi	Anggota
16.	Praktisi	Anggota
17.	Mewakili Perguruan Tinggi	Anggota

No	Jabatan/Unit Kerja	Jabatan Dalam Komite
18.	Rektor Universitas Terbuka	Anggota
19.	Ketua Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO)	Anggota
20.	Ketua Umum Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia (GAPENSI)	Anggota
21.	Ketua Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota
22.	Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)	Anggota
23.	Ketua Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)	Anggota
24.	Ketua Himpunan Ahli Teknik Hidraulik Indonesia (HATHI)	Anggota
25.	Direktur Utama PT. Pengembangan Perumahan (PP)	Anggota
26.	Direktur Utama PT. Jasa Marga	Anggota

## 2. Tim Perumus SKKNI

Susunan Tim Perumus Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Tukang Plester, sebagai berikut:

No.	NAMA	UNIT KERJA	JABATAN DALAM TIM
1.	Ir. M. Mushanif Mukti, MKKK.	Praktisi	Ketua
2.	Nuzul Barkah	Akademisi (PNJ)	Sekretaris

## 3. Peserta Prakonvensi

No.	NAMA	INSTANSI/UNIT KERJA
1.	Agus Purwanto	Praktisi
2.	M. Mushanif	Praktisi
3.	A. M. Pattinaja	Praktisi
4.	Bachtiar Sirait	Praktisi
5.	Anthon Irawan	Praktisi
6.	Bontor R.	Praktisi
7.	Dedy Irawan	Praktisi
8.	Denny Yatmadi	Akademisi (PNJ)

9.	Budiadi	Praktisi
----	---------	----------

4. Peserta Konvensi

NO.	NAMA	INSTANSI/UNIT KERJA
1.	Nuzul Barkah Prihutomo	Akademisi
2.	Ir. Muhamad Muljahardi, BE. CES.	Praktisi
3.	Sarimun	Praktisi
4.	Hartoyo	Praktisi
5.	Bambang Dwi Ari Saputro	Praktisi
6.	Sudaryono, S.T.	Praktisi
7.	Mursid Mufti Ahmad, S.T., M.Eng.	PNJ/Praktisi
8.	Ir. Drs. Desi Supriyan, M.M.	Praktisi
9.	M. Mushanif Mukti	A2K4/Praktisi
10.	Sudjatmiko	Praktisi

5. Tim Verifikasi SKKNI

Susunan Tim Verifikasi dibentuk berdasarkan Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Standar dan Materi Kompetensi, Satuan Kerja Direktorat Bina Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi Nomor 02/KPTS/PPK.3/Kt/2015.

NO.	NAMA	INSTANSI/UNIT KERJA	JABATAN DALAM TIM
1.	Agita Widjajanto, S.T., M.Sc.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Penangg. Jawab
2.	Arif Rahman, S.T., M.T.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Ketua
3.	Masayu D.R., S.T. M.PSDA.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Sekretaris
4.	Tetty D.S. Ariyanto, M.Par.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Anggota
5.	Rahma Dhania	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Anggota
6.	Reddy S.	Dit. Bina KPK Kementerian PUPR	Anggota
7.	Yenny Widiastuti	Dit. Bina KPK	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/UNIT KERJA	JABATAN DALAM TIM
		Kementerian PUPR	

BAB II  
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Peta Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
Melaksanakan pekerjaan plesteran berdasarkan gambar kerja dan spesifikasi teknis	Melaksanakan persiapan sumberdaya	Menyiapkan sumberdaya	Melaksanakan persiapan pekerjaan plesteran	
		Melaksanakan persiapan lapangan	Memasang patok/profil penyangga permukaan	
	Melaksanakan pekerjaan plesteran	Melaksanakan pengadukan bahan	Melaksanakan pencampuran adukan plesteran	
		Melaksanakan pekerjaan plesteran	Melaksanakan pekerjaan plesteran	Melaksanakan pekerjaan plesteran
			Melaksanakan pekerjaan plesteran	Melaksanakan pekerjaan plesteran
			Melaksanakan pekerjaan plesteran	Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i> plesteran

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT
1.	F.433022.001.01	Melaksanakan Persiapan Pekerjaan Plesteran
2.	F.433022.002.01	Memasang Patok/Profil Penyangga Permukaan
3.	F.433022.003.01	Melaksanakan Pencampuran Adukan Plesteran
4.	F.433022.004.01	Melaksanakan Pekerjaan Plesteran
5.	F.433022.005.01	Melaksanakan Pekerjaan <i>Finishing</i> Plesteran

### C. Uraian Unit Kompetensi

**KODE UNIT : F.433022.001.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Persiapan Pekerjaan Plesteran**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang harus dimiliki untuk melaksanakan persiapan pekerjaan plesteran.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggunakan gambar kerja dan instruksi kerja pekerjaan plesteran	1.1 Gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja plesteran diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Persyaratan pekerjaan plesteran diinterpretasi dari gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja. 1.3 Gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja plesteran digunakan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan plesteran.
2. Menyimpan material plesteran pada tempat penyimpanan yang aman	2.1 Gambar denah lokasi pekerjaan diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 2.2 Tempat menyimpan material plesteran diidentifikasi sesuai dengan persyaratan teknis, keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). 2.3 Tempat penyimpanan material plesteran ditetapkan sesuai dengan syarat teknis, K3 dan keamanan. 2.4 Material plesteran disimpan pada tempat yang telah ditetapkan. 2.5 Kegiatan penyimpanan material dilaporkan kepada pihak terkait.
3. Menyiapkan alat-alat dan perkakas yang akan digunakan	3.1 Alat ukur yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 3.2 Alat/mesin mencampur adukan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Perkakas untuk mengerjakan plesteran dan acian disiapkan sesuai kebutuhan. 3.4 Alat bantu lain disiapkan sesuai kebutuhan.
4. Menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD)	4.1 APD yang dibutuhkan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 4.2 Permintaan kebutuhan APD diajukan kepada pihak terkait sesuai dengan hasil

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	identifikasi. 4.3 APD yang diberikan pihak terkait disiapkan di lokasi kerja.
5. Merawat alat dan perkakas pekerjaan plesteran	5.1 Kerusakan alat dan perkakas pekerjaan plesteran diidentifikasi dengan tepat. 5.2 Alat dan perkakas pekerjaan plesteran yang dipakai dirawat sesuai manual dan jadwal. 5.3 Alat dan perkakas yang sudah rusak diganti dengan yang siap pakai.
6. Merawat alat pencampur mortar/ adukan	6.1 Alat/mesin pencampur adukan yang dibutuhkan untuk pekerjaan plester diidentifikasi dengan cermat. 6.2 Manual instruksi pabrik pembuat alat pencampur adukan dipelajari dengan seksama. 6.3 Kerusakan alat/mesin pencampur adukan plesteran diidentifikasi dengan teliti. 6.4 Perawatan alat/mesin pencampur adukan plesteran dilakukan secara rutin.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan/atau berkelompok.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan persiapan pekerjaan plesteran, meliputi: penggunaan gambar kerja dan instruksi kerja plesteran; penyimpanan material plesteran; penyiapan alat dan perkakas plesteran; penyiapan Alat Pelindung Diri (APD); perawatan alat dan perkakas plesteran dan perawatan alat/mesin pencampur adukan.
- 1.3 **Pihak terkait** adalah pihak yang memberi/menyediakan semua kebutuhan pekerjaan plesteran (meliputi gambar kerja arsitektur, instruksi kerja, gambar denah lokasi, persyaratan K3, persyaratan teknis, persyaratan keamanan, tempat penyimpanan material, material pekerjaan plesteran, alat/perkakas pekerjaan plesteran, APD serta alat/mesin pencampur adukan). Pihak terkait ini juga bisa termasuk yang memiliki tanggung jawab dan kewenangan

memberikan supervisi (pengawasan) dan bertindak sebagai wakil pemberi kerja.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur untuk pekerjaan plesteran
- 2.1.2 Alat dan perkakas bertenaga untuk pekerjaan plesteran
- 2.1.3 Alat/mesin pengaduk bertenaga dan/atau manual
- 2.1.4 Alat angkut material
- 2.1.5 Suku cadang alat/mesin pengaduk
- 2.1.6 Alat plesteran bertenaga dan manual
- 2.1.7 Perkakas pertukangan yang sesuai
- 2.1.8 Alat Pelindung Kerja (APK)
- 2.1.9 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.1.10 Alat tulis kantor sesuai kebutuhan

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Gambar denah (*site plan*)
- 2.2.2 Gambar kerja dan instruksi kerja terkait plesteran
- 2.2.3 Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi
- 2.2.4 Manual setiap jenis mesin, alat dan perkakas bertenaga
- 2.2.5 Format laporan kegiatan
- 2.2.6 Format perkiraan jumlah volume kebutuhan material

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 2837:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan plesteran untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan

- 4.2.2 Manual pabrik (*manufactures manual*) setiap alat dan perkakas yang digunakan pada pekerjaan plesteran

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau diluar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Gambar denah (*site plan*) dan gambar kerja arsitektur, beserta istilah, *symbol*, penjelasan spesifikasi ukuran
- 3.1.2 Kondisi dan kesesuaian tempat penyimpanan material
- 3.1.3 Jenis-jenis bahaya dan risiko di tempat kerja
- 3.1.4 Kondisi tempat kerja dan fasilitas penyimpanan
- 3.1.5 Prosedur Pelaporan
- 3.1.6 Jenis-jenis alat ukur
- 3.1.7 Alat dan perkakas plesteran dan jenis kerusakan
- 3.1.8 Prosedur dan metode perawatan perkakas plesteran

- 3.1.9 Mesin pengaduk mortar, cara operasi dan perawatannya
- 3.1.10 Cara mendeteksi kerusakan mesin pengaduk mortar
- 3.1.11 Cara menjalankan mesin plester
- 3.1.12 Kondisi, akses, fasilitas dan metode penyimpanan material
- 3.1.13 Laporan inspeksi, dan sistem arsip dokumen dan rekaman
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menerjemahkan gambar denah dan gambar kerja arsitektur
  - 3.2.2 Menetapkan tempat/fasilitas tempat penyimpanan material
  - 3.2.3 Menggunakan alat ukur yang diperlukan
  - 3.2.4 Membuat laporan kegiatan, sesuai format laporan
  - 3.2.5 Menetapkan jenis alat dan perkakas yang tepat
  - 3.2.6 Menetapkan alat dan perkakas yang rusak
  - 3.2.7 Membaca prosedur perawatan perkakas plesteran
  - 3.2.8 Menetapkan jenis mesin plester dalam dan luar
  - 3.2.9 Menetapkan mesin plester rusak
  - 3.2.10 Membaca prosedur pemeliharaan mesin plester
  - 3.2.11 Mengidentifikasi asesori/suku cadang mesin plester
  - 3.2.12 Menjalankan mesin plester
  - 3.2.13 Menetapkan kondisi, akses, fasilitas dan metode penyimpanan material
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dan hemat dalam menggunakan material
  - 4.2 Disiplin menerapkan program K3
  - 4.3 Disiplin menggunakan APD
  - 4.4 Disiplin melaksanakan prosedur/peraturan K3
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam menetapkan tempat penyimpanan material plesteran sesuai dengan syarat teknis, K3, dan keamanan
  - 5.2 Kecermatan dalam mengidentifikasi alat/mesin pencampur adukan
  - 5.3 Kedisiplinan dalam melakukan pemeliharaan terhadap peralatan dan perkakas

**KODE UNIT : F.433022.002.01**

**JUDUL UNIT : Memasang Patok/Profil Penyangga Permukaan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memasang patok/profil penyangga permukaan

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggunakan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD)	1.1 APK dan APD untuk pekerjaan penyiapan diperiksa sesuai dengan instruksi kerja. 1.2 APK dan APD dipakai sesuai prosedur. 1.3 APK dan APD dirawat sesuai prosedur.
2. Memasang patokan (profilan/kepalaan) untuk plester dinding rata	2.1 Gambar kerja arsitektur untuk plester dinding rata diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 2.2 Gambar kerja arsitektur untuk plester dinding rata diterjemahkan sesuai dengan instruksi kerja. 2.3 Lokasi permukaan dinding rata yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 2.4 Alat, perkakas dan material untuk patok (profil/kepalaan) plester dinding rata dipilih sesuai dengan kebutuhan. 2.5 Patok (profil/kepalaan) permukaan dinding rata dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.
3. Memasang patokan (profilan/kepalaan) untuk plester lantai	3.1 Gambar kerja arsitektur untuk plester lantai diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 3.2 Gambar kerja arsitektur untuk plester lantai diterjemahkan sesuai dengan instruksi kerja. 3.3 Lokasi permukaan lantai yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 3.4 Alat, perkakas dan material untuk patok (profil/kepalaan) plester lantai dipilih sesuai dengan kebutuhan. 3.5 Patok (profil/kepalaan) permukaan bidang lantai dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.
4. Memasang patokan (profilan/kepalaan) untuk plester kolom	4.1 Gambar kerja arsitektur untuk plester kolom diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 4.2 Gambar kerja arsitektur untuk plester

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>kolom diterjemahkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>4.3 Lokasi permukaan kolom yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>4.4 Alat, perkakas dan material untuk patok (profil/kepalaan) plester kolom dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.5 Patok (profil/kepalaan) permukaan bidang lantai dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p>
<p>5. Memasang patokan (profilan/kepalaan) untuk plester bidang lengkung.</p>	<p>5.1 Gambar kerja arsitektur untuk plester bidang lengkung diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>5.2 Gambar kerja arsitektur untuk plester bidang lengkung diterjemahkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>5.3 Lokasi permukaan bidang lengkung yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>5.4 Alat, perkakas dan material untuk patok (profil/kepalaan) plester bidang lengkung dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>5.5 Patok (profil/kepalaan/maal) permukaan bidang lengkung dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p>
<p>6. Memasang patokan (profilan/kepalaan) untuk reng langit-langit (<i>lath</i>)</p>	<p>6.1 Gambar kerja arsitektur untuk reng langit-langit (<i>lath</i>) diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>6.2 Gambar kerja arsitektur untuk reng langit-langit (<i>lath</i>) diterjemahkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>6.3 Lokasi reng langit-langit (<i>lath</i>) yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>6.4 Alat, perkakas dan material untuk patok (profil/kepalaan) plester reng langit-langit (<i>lath</i>) dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>6.5 Patok (profil/kepalaan/maal) permukaan reng langit-langit (<i>lath</i>) dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p>
<p>7. Memasang patokan (profilan/kepalaan) plester langit-langit</p>	<p>7.1 Gambar kerja arsitektur untuk plester langit-langit diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>7.2 Gambar kerja arsitektur untuk plester</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
	<p>langit-langit diterjemahkan sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>7.3 Lokasi langit-langit yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>7.4 Alat, perkakas dan material untuk patok (profil/kepalaan) plester langit-langit dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>7.5 Patok (profil/kepalaan/maal) permukaan plester langit-langit dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p>
8. Memeriksa patokan (profilan/kepalaan) permukaan dinding	<p>8.1 Gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja plesteran dinding diidentifikasi sebelum memeriksa patokan permukaan dinding.</p> <p>8.2 Lokasi pematokan plesteran dinding yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>8.3 Pekerjaan pematokan permukaan dinding yang akan diplester diinspeksi mengacu kepada gambar kerja dan instruksi kerja.</p>
9. Memeriksa patokan (profilan/kepalaan) permukaan kolom	<p>9.1 Gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja plesteran kolom diidentifikasi sebelum memeriksa patokan permukaan kolom.</p> <p>9.2 Lokasi pematokan plesteran kolom yang akan diplester diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>9.3 Pekerjaan pematokan permukaan kolom yang akan diplester diinspeksi mengacu kepada gambar kerja dan instruksi kerja.</p>

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan/atau berkelompok.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melakukan pematokan/profil penyangga permukaan, meliputi penggunaan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai; pemasangan patok/kepalaan permukaan dinding; patok/kepalaan permukaan lantai; patok/profil permukaan kolom; patok/profil/mal permukaan

lengkung; patok/profil/mal permukaan reng langit-langit (*lath*); patok/profil/mal permukaan langit-langit; pemeriksaan patok/kepalaan dinding; pemeriksaan patok/profil permukaan kolom; pemeriksaan patok/profil permukaan lantai.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur untuk pemasangan patok, profilan dan kepalaan
- 2.1.2 Perkakas pertukangan yang sesuai untuk memasang patok, profilan, dan kepalaan
- 2.1.3 Alat dan perkakas untuk pekerjaan plesteran kepalaan
- 2.1.4 Alat/mesin pengaduk mortar untuk kepalaan plester
- 2.1.5 Alat angkut material
- 2.1.6 Alat dan perkakas yang sesuai untuk plesteran kepalaan
- 2.1.7 Alat Pelindung Kerja (APK) yang sesuai
- 2.1.8 Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai
- 2.1.9 Alat tulis kantor sesuai kebutuhan

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Gambar kerja arsitektur
- 2.2.2 Mistar meteran penggaris
- 2.2.3 Gambar kerja dan instruksi kerja terkait plesteran
- 2.2.4 Rencana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi
- 2.2.5 Manual alat pengaduk, alat lain dan perkakas bertenaga
- 2.2.6 Format laporan kegiatan

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

- 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 2837:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan plesteran untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan
- 4.2.2 Manual pabrik (*manufactures manual*) setiap alat dan perkakas yang digunakan pada pekerjaan plesteran

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikkan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau diluar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

### 2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 F.433022.001.01: Melaksanakan Persiapan Pekerjaan Plesteran

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Prosedur untuk mendapatkan gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja
- 3.1.2 Simbol, ukuran, skala, gambar potongan, elevasi, gambar detail pada gambar kerja arsitektur dan isi instruksi kerja
- 3.1.3 Lokasi/tempat/area permukaan yang akan diplester: apakah permukaan dinding, permukaan lantai, permukaan kolom,

permukaan lengkung, permukaan lis (*lath*), atau permukaan langit-langit

- 3.1.4 Kondisi lokasi/tempat/area: apakah permukaan dinding, permukaan lantai, permukaan kolom, permukaan lengkung, permukaan lis (*lath*), atau permukaan langit-langit
- 3.1.5 Berbagai jenis perkakas pematokan
- 3.1.6 Teknik membuat patok/kepalaan/maal apakah untuk: permukaan dinding, permukaan lantai, permukaan kolom, permukaan lengkung, permukaan lis (*lath*), atau permukaan langit-langit, terkait dengan pengukuran, penandaan, tegak lurus, kerataan bidang, dan ketebalan
- 3.1.7 Teknik menginspeksi patok/acuan permukaan dinding terkait vertikal/ketegak lurusannya, penandaan, ketepatan akurasi pematokannya, dan kerataan bidangnya
- 3.1.8 Teknik menginspeksi patok/acuan permukaan kolom terkait vertikal/ketegak lurusannya, penandaan, ketepatan akurasi pematokannya, dan kerataan bidangnya

## 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Mengidentifikasi gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja yg diperlukan sesuai prosedur
- 3.2.2 Menetapkan lokasi/tempat/area apakah untuk: permukaan dinding, permukaan lantai, permukaan kolom, permukaan lengkung, permukaan lis (*lath*), atau permukaan langit-langit
- 3.2.3 Menetapkan kondisi lokasi/tempat/area apakah untuk: permukaan dinding, permukaan lantai, permukaan kolom, permukaan lengkung, permukaan lis (*lath*), atau permukaan langit-langit
- 3.2.4 Memilih jenis perkakas pematokan yang sesuai
- 3.2.5 Menerapkan teknik membuat patok/kepalaan apakah untuk: permukaan dinding, permukaan lantai, permukaan kolom, permukaan lengkung, permukaan lis (*lath*), atau permukaan langit-langit, terkait pengukuran, penandaan, tegak lurus, kerataan bidang, dan ketebalan

3.2.6 Menerapkan teknik menginspeksi patok/kepalaan untuk: permukaan dinding, permukaan lantai, permukaan kolom, terkait vertikal/ketegak lurusannya, penandaan, ketepatan akurasi pematokannya, dan kerataan bidangnya

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Hati-hati menggunakan perkakas pematokan/kepalaan
- 4.2 Cermat/tepat dalam melaksanakan pengukuran dan pematokan
- 4.3 Cermat dalam memulai setiap kegiatan dengan benar
- 4.4 Disiplin melaksanakan program K3 dengan benar

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam memasang patok (profil/kepalaan) permukaan plesetran sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja
- 5.2 Ketepatan dalam memilih alat, perkakas dan material untuk membuat patok (profil/kepalaan) permukaan plesetran sesuai dengan gambar kerja
- 5.3 Kecermatan dalam memeriksa hasil pekerjaan pematokan permukaan plesteran

**KODE UNIT : F.433022.003.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Pencampuran Adukan Plesteran**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan pencampuran adukan plesteran.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggunakan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD)	1.1 APK dan APD diperiksa sesuai dengan standar. 1.2 APK dan APD dipakai di tempat kerja. 1.3 APK dan APD dirawat sesuai dengan prosedur.
2. Menyiapkan adukan semen plester	2.1 Lokasi tempat pencampuran adukan semen plaster disiapkan sesuai instruksi kerja. 2.2 Perbandingan campuran material adukan semen diatur sesuai dengan instruksi kerja. 2.3 Alat dan perkakas pencampur adukan semen plester diatur sesuai instruksi kerja. 2.4 Material untuk mortar semen plester diaduk rata sesuai instruksi kerja. 2.5 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
3. Menyiapkan pasta semen acian	3.1 Area lokasi tempat pencampuran pasta semen disiapkan sesuai instruksi kerja. 3.2 Perbandingan campuran material pasta semen diatur sesuai instruksi kerja. 3.3 Alat dan perkakas pencampur adukan pasta semen diatur sesuai instruksi kerja. 3.4 Material untuk pasta semen plester diaduk rata sesuai instruksi kerja. 3.5 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
4. Menyiapkan adukan plester shanghai ( <i>terasso</i> )	4.1 Area lokasi tempat pencampuran pasta semen disiapkan sesuai instruksi kerja. 4.2 Perbandingan campuran material pasta semen diatur sesuai instruksi kerja. 4.3 Alat dan perkakas pencampur adukan pasta

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.4 Semen diatur sesuai instruksi kerja. 4.5 Material untuk plester shanghai diaduk/dicampur secara merata sesuai instruksi kerja. 4.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
5. Memeriksa mutu adukan semen plesteran	5.1 Perbandingan campuran material adukan plesteran ditentukan sesuai instruksi kerja. 5.2 Proses pencampuran adukan diawasi sesuai instruksi kerja. 5.3 Kekentalan adukan diperiksa sesuai prosedur.
6. Melakukan perawatan alat pencampur adukan (mortar) secara rutin	6.1 Manual instruksi pabrik pembuat mesin pencampur diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 6.2 Alat/mesin pencampur untuk membuat adukan dipilih sesuai kebutuhan. 6.3 Alat/mesin pencampur untuk membuat adukan dirawat sesuai petunjuk manual. 6.4 Rekaman perawatan secara rutin didokumentasikan sesuai dengan prosedur.

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan/atau berkelompok.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melaksanakan pencampuran adukan plesteran, meliputi penggunaan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai; perawatan alat pencampur adukan; penyiapan adukan semen plester; penyiapan pasta semen acian; penyiapan adukan plester shanghai (*Terasso*); dan pemeriksaan mutu adukan semen plesteran.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat pengaduk mortar (*mortar mixer*) mesin atau manual

- 2.1.2 Alat angkutan adukan bermesin atau manual
- 2.1.3 Alat dan perkakas kebersihan
- 2.1.4 Alat Pelindung Kerja (APK) yang sesuai
- 2.1.5 Alat Pelindung Diri (APD) disediakan oleh pemberi kerja
- 2.1.6 Alat tulis kantor
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Instruksi kerja adukan mortar
  - 2.2.2 Rencana K3
  - 2.2.3 Manual alat pengaduk
  - 2.2.4 Format laporan kegiatan
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 2837:2008 tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan plesteran untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan
    - 4.2.2 Manual pabrik (*manufactures manual*) setiap alat dan perkakas yang digunakan pada pekerjaan plesteran

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau diluar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
    - 2.1 F.433022.001.01: Melaksanakan Persiapan Pekerjaan Plesteran
    - 2.2 F.433022.002.01: Memasang Patok/Profil Penyangga Permukaan
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Manual instruksi pabrik pembuat alat pencampur mortar
      - 3.1.2 Prosedur pengoperasian dan perawatan alat pengaduk mortar
      - 3.1.3 Kebersihan dan kerapihan tempat kerja (*housekeeping*)
      - 3.1.4 Jumlah, komposisi, mutu material campuran mortar plester semen: air, semen, agregat halus, air, *lime*/kapur, dan *additive*
      - 3.1.5 Jumlah, komposisi dan mutu material campuran pasta semen lapis acian antara semen, agregat halus, air dan kapur
      - 3.1.6 Jumlah, komposisi dan mutu campuran material mortar plester shanghai: semen, agregat halus, air, dan kapur
      - 3.1.7 Metode pengendalian pencampuran
      - 3.1.8 Jenis perkakas dan alat inspeksi
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Mengoperasikan dan merawat alat/mesin pencampur mortar
      - 3.2.2 Menetapkan komposisi, jumlah dan mutu material campuran mortar semen
      - 3.2.3 Menetapkan komposisi, jumlah dan mutu material campuran pasta semen lapis acian

- 3.2.4 Menetapkan komposisi, jumlah dan mutu campuran material mortar plester shanghai
- 3.2.5 Menetapkan jenis perkakas dan alat inspeksi
- 3.2.6 Melaksanakan kebersihan (*housekeeping*)

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin menggunakan APK dan APD
- 4.2 Disiplin melaksanakan prosedur operasi terkait K3
- 4.3 Disiplin merekam pemeliharaan rutin secara *update*
- 4.4 Cermat dan hemat dalam menggunakan material
- 4.5 Rajin menjaga kerapihan dan kebersihan tempat kerja

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam mengatur perbandingan campuran material adukan semen dan pasta semen sesuai dengan instruksi kerja
- 5.2 Kecermatan dalam melaksanakan inspeksi pencampuran mortar
- 5.3 Kedisiplinan dalam memelihara/merawat alat/mesin pencampur sesuai petunjuk manual

**KODE UNIT : F.433022.004.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Pekerjaan Plesteran**

**DESKRIPSI UNIT : Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan plesteran.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggunakan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD)	1.1 APK dan APD diperiksa sesuai dengan standar. 1.2 APK dan APD dipakai di tempat kerja. 1.3 APK dan APD dirawat sesuai dengan prosedur.
2. Membuat plesteran dinding rata	2.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran dinding rata diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 2.2 Lokasi pekerjaan plester dinding rata diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 2.3 Perkakas pekerjaan plesteran permukaan dinding rata dipilih sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Kepalaan penyangga permukaan dinding dipasang pada posisi tegak lurus dengan permukaan yang rata sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 2.5 Pekerjaan plesteran dinding rata dilaksanakan dengan acuan penyangga permukaan. 2.6 Kerapihan dan kebersihan tempat kerja dipelihara secara rutin.
3. Membuat plesteran sudut	3.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran sudut diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 3.2 Lokasi pekerjaan plesteran sudut diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 3.3 Perkakas pekerjaan plesteran sudut dipilih sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Profil penyangga permukaan plesteran sudut dipasang dengan posisi tegak lurus sesuai gambar kerja dan instruksi kerja. 3.5 Pekerjaan plesteran sudut dilaksanakan mengacu pada profil penyangga yang

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>terpasang.</p> <p>3.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>4. Membuat plesteran kolom</p>	<p>4.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran kolom diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>4.2 Lokasi pekerjaan plesteran kolom diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>4.3 Perkakas pekerjaan plesteran kolom dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.4 Profil penyangga permukaan plesteran kolom dipasang dengan posisi tegak lurus sesuai gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>4.5 Pekerjaan plesteran kolom dilaksanakan dengan mengacu pada profil penyangga yang terpasang</p> <p>4.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>5. Membuat plesteran lengkung</p>	<p>5.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran lengkung diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>5.2 Lokasi pekerjaan plesteran lengkung diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>5.3 Perkakas pekerjaan plesteran lengkung dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>5.4 Profil penyangga permukaan plesteran lengkung dipasang dengan posisi tegak lurus sesuai gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>5.5 Pekerjaan plesteran lengkung dilaksanakan mengacu pada profil penyangga yang terpasang.</p> <p>5.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>6. Membuat plesteran langit-langit</p>	<p>6.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran langit-langit diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>6.2 Lokasi pekerjaan plesteran langit-langit diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>6.3 Perkakas pekerjaan plesteran langit-langit dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>6.4 Profil penyangga permukaan plesteran</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>langit-langit dipasang dengan posisi tegak lurus sesuai gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>6.5 Pekerjaan plesteran langit-langit dilaksanakan mengacu pada profil penyangga yang terpasang.</p> <p>6.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
7. Memeriksa plesteran dinding rata	<p>7.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran dinding rata diidentifikasi sebelum melakukan pemeriksaan.</p> <p>7.2 Pekerjaan plesteran dinding rata diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>7.3 Pekerjaan plesteran dinding rata diinspeksi kesesuaiannya dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>7.4 Laporan hasil inspeksi pekerjaan plesteran dinding rata dibuat sesuai instruksi kerja dan borang-borang yang tersedia, untuk disampaikan kepada <b>pihak terkait</b>.</p>
8. Memeriksa plesteran sudut	<p>8.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran sudut diidentifikasi sebelum melakukan pemeriksaan.</p> <p>8.2 Pekerjaan plesteran sudut diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>8.3 Pekerjaan plesteran sudut diinspeksi kesesuaiannya dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>8.4 Laporan hasil inspeksi pekerjaan plesteran sudut dibuat sesuai instruksi kerja dan borang-borang yang tersedia, untuk disampaikan kepada <b>pihak terkait</b>.</p>
9. Memeriksa plesteran kolom	<p>9.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan plesteran kolom diidentifikasi sebelum melakukan pemeriksaan.</p> <p>9.2 Pekerjaan plesteran kolom diidentifikasi sesuai dengan prosedur.</p> <p>9.3 Pekerjaan plesteran kolom diperiksa sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>9.4 Laporan hasil inspeksi pekerjaan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	plesteran kolom dibuat sesuai instruksi kerja dan borang-borang yang tersedia, untuk disampaikan kepada <b>pihak terkait</b> .

## BATASAN VARIABEL

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan/atau berkelompok.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk melaksanakan pekerjaan plesteran, meliputi: penggunaan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai; pekerjaan plesteran dinding rata; pekerjaan plesteran sudut; pekerjaan plesteran kolom; pekerjaan plesteran lengkung; pekerjaan plesteran langit-langit; pemeriksaan plesteran dinding rata; pemeriksaan plesteran sudut; dan pemeriksaan plesteran kolom.
- 1.3 **Pihak terkait** adalah pihak yang memiliki tugas, tanggung jawab dan kewenangan memberikan supervisi (pengawasan), mengatur/mengarahkan pekerjaan, dan menolak/menerima hasil pekerjaan, dan bertindak sebagai wakil pemberi kerja.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur untuk pekerjaan plesteran (*measuring tools*)
- 2.1.2 Alat plesteran, mesin dan manual
- 2.1.3 Perkakas pertukangan bertenaga dan manual
- 2.1.4 Peralatan dan perkakas pembersih
- 2.1.5 Alat Pelindung Kerja (APK)
- 2.1.6 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.1.7 Alat tulis kantor

#### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Gambar kerja arsitektur
- 2.2.2 Instruksi kerja setiap jenis plesteran
- 2.2.3 Rencana K3 Konstruksi

2.2.4 Format laporan kegiatan

2.2.5 Format Inspeksi dan format laporan hasil inspeksi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 2837:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan plesteran untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan

4.2.2 Manual pabrik (*manufactures manual*) setiap alat dan perkakas yang digunakan pada pekerjaan plesteran

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks Penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau diluar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 F.433022.001.01: Melaksanakan Persiapan Pekerjaan Plesteran
  - 2.2 F.433022.002.01: Memasang Patok/Profil Penyangga Permukaan
  - 2.3 F.433022.003.01: Melaksanakan Pencampuran Adukan Plesteran
- 
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja
      - 3.1.2 Kondisi permukaan yang akan diplester
      - 3.1.3 Kondisi tegak lurus, kesejajaran dan kerataan profil patokan penyangga permukaan
      - 3.1.4 Perkakas pekerjaan plesteran yang sesuai
      - 3.1.5 Penanganan dan penggunaan perkakas pekerjaan
      - 3.1.6 Teknik persiapan penyangga/kepalaan permukaan
      - 3.1.7 Jenis permukaan yang akan diplester
      - 3.1.8 Teknik-teknik pelaksanaan plesteran
      - 3.1.9 Kebersihan dan kerapihan tempat kerja (*housekeeping*)
      - 3.1.10 Berbagai jenis pekerjaan *finishing* plester
      - 3.1.11 Teknik dan prosedur inspeksi kelurusan, ketegakan, siku, kerataan, kelengkungan
      - 3.1.12 Prosedur pelaporan hasil inspeksi
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Menginterpretasi gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja
      - 3.2.2 Menggunakan alat ukur dan alat/perkakas berbagai jenis
      - 3.2.3 Menerapkan teknik persiapan kepalaan/profilan/maal
      - 3.2.4 Menerapkan teknik pemasangan plester yang sesuai
      - 3.2.5 Menerapkan teknik kebersihan dan kerapihan
      - 3.2.6 Menerapkan prosedur inspeksi
- 
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Disiplin menggunakan APK dan APD
    - 4.2 Disiplin melaksanakan prosedur operasi terkait K3
    - 4.3 Disiplin merekam pemeliharaan rutin secara *update*
    - 4.4 Cermat dan hemat dalam menggunakan material
    - 4.5 Cermat dalam menjaga kerapihan dan kebersihan tempat kerja

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam memasang kepalaan penyangga permukaan dinding sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja
- 5.2 Kecermatan dalam memasang profil penyangga permukaan plesteran sudut, kolom, lengkung, dan langit-langit sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja
- 5.3 Kecermatan dalam memeriksa pekerjaan plesteran dinding rata, sudut, dan kolom berdasarkan gambar kerja

**KODE UNIT : F.433022.005.01**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Pekerjaan *Finishing* Plesteran**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan *finishing* plesteran.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggunakan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD)	1.1 APD dan APK diperiksa sesuai dengan standar. 1.2 APD dan APK dipakai di tempat kerja. 1.3 APD dan APK dipelihara sesuai dengan standar.
2. Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i> plesteran bermuka pasir	2.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> plesteran bermuka pasir diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 2.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> plesteran bermuka pasir diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 2.3 Alat dan perkakas pekerjaan <i>finishing</i> plesteran bermuka pasir dipilih sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Profil penyangga permukaan <i>finishing</i> plesteran bermuka pasir dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 2.5 <i>Finishing</i> plesteran bermuka pasir dikerjakan dengan mengacu pada profil penyangga yang terpasang. 2.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.
3. Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran dengan <i>trowel</i>	3.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja. 3.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja. 3.3 Alat dan perkakas pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran dengan <i>trowel</i> dipilih sesuai dengan kebutuhan. 3.4 Profil penyangga permukaan <i>finishing</i> permukaan plesteran dengan <i>trowel</i> dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.5 <i>Finishing</i> permukaan plesteran dengan <i>trowel</i> dikerjakan dengan mengacu pada profil penyangga yang terpasang.</p> <p>3.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>4. Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran lapis acian</p>	<p>4.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran lapis acian diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>4.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran lapis acian diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>4.3 Alat dan perkakas pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran lapis acian dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>4.4 Patokan penyangga permukaan <i>finishing</i> permukaan plesteran lapis acian dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>4.5 <i>Finishing</i> permukaan plesteran lapis acian dikerjakan dengan mengacu pada profil penyangga yang terpasang.</p> <p>4.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>5. Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran luar dengan <i>trowel</i></p>	<p>5.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran luar dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>5.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran luar dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>5.3 Alat dan perkakas pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plesteran luar dengan <i>trowel</i> dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>5.4 Patokan penyangga permukaan <i>finishing</i> permukaan plesteran luar dengan <i>trowel</i> dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>5.5 <i>Finishing</i> permukaan plesteran luar dengan <i>trowel</i> dikerjakan dengan mengacu pada profil penyangga yang terpasang.</p> <p>5.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
<p>6. Melaksanakan</p>	<p>6.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan</p>

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester cetakan kasar/ kaprotan	<p><i>finishing</i> permukaan plester cetakan kasar/ kaprotan diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>6.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester cetakan kasar/ kaprotan diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>6.3 Alat dan perkakas pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester cetakan kasar/ kaprotan dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>6.4 Patokan penyangga permukaan <i>finishing</i> permukaan plester cetakan kasar/ kaprotan dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>6.5 <i>Finishing</i> permukaan plester cetakan kasar/ kaprotan dikerjakan dengan mengacu pada profil penyangga yang terpasang.</p> <p>6.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
7. Melaksanakan pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester <i>terasso/shanghai</i>	<p>7.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester <i>terasso/shanghai</i> diidentifikasi sesuai dengan instruksi kerja.</p> <p>7.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester <i>terasso/shanghai</i> diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>7.3 Alat dan perkakas pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester <i>terasso/shanghai</i> dipilih sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>7.4 Patokan penyangga permukaan <i>finishing</i> permukaan plester <i>terasso/shanghai</i> dipasang sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>7.5 <i>Finishing</i> permukaan plester <i>terasso/shanghai</i> dikerjakan dengan mengacu pada profil penyangga yang terpasang.</p> <p>7.6 Tempat kerja dibersihkan sesuai dengan prosedur.</p>
8. Memeriksa pekerjaan <i>finishing</i> permukaan pasir	<p>8.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan pasir diidentifikasi sebelum melakukan pemeriksaan.</p> <p>8.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>pasir diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>8.3 Pekerjaan <i>finishing</i> permukaan pasir diinspeksi sesuai dengan gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja.</p> <p>8.4 Laporan hasil inspeksi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan pasir dibuat pada borang-borang yang tersedia, untuk disampaikan kepada <b>pihak terkait</b> sesuai dengan prosedur.</p>
<p>9. Memeriksa pekerjaan <i>finishing</i> permukaan dengan <i>trowel</i></p>	<p>9.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sebelum melakukan pemeriksaan.</p> <p>9.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>9.3 Pekerjaan <i>finishing</i> permukaan dengan <i>trowel</i> diinspeksi sesuai dengan gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja.</p> <p>9.4 Laporan hasil inspeksi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan dengan <i>trowel</i> dibuat pada borang-borang yang tersedia, untuk disampaikan kepada pihak terkait sesuai dengan prosedur.</p>
<p>10. Memeriksa pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester lapis acian semen</p>	<p>10.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester lapis acian semen diidentifikasi sebelum melakukan pemeriksaan.</p> <p>10.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester lapis acian semen diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>10.3 Pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester lapis acian semen diinspeksi sesuai dengan gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja.</p> <p>10.4 Laporan hasil inspeksi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester lapis acian semen dibuat pada borang-borang yang tersedia, untuk disampaikan kepada <b>pihak terkait</b> sesuai dengan prosedur.</p>
<p>11. Memeriksa pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester luar yang difinis</p>	<p>11.1 Gambar kerja arsitektur pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester luar yang difinis dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sebelum melakukan pemeriksaan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
dengan <i>trowel</i>	<p>11.2 Lokasi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester luar yang difinis dengan <i>trowel</i> diidentifikasi sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja.</p> <p>11.3 Pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester luar yang difinis dengan <i>trowel</i> diinspeksi sesuai dengan gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja.</p> <p>11.4 Laporan hasil inspeksi pekerjaan <i>finishing</i> permukaan plester luar yang difinis dengan <i>trowel</i> dibuat pada borang-borang yang tersedia, untuk disampaikan kepada <b>pihak terkait</b> sesuai dengan prosedur.</p>

### BATASAN VARIABEL

#### 1. Konteks variabel

1.1 Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan/atau berkelompok.

1.2 Unit ini berlaku untuk melaksanakan pekerjaan pengakhiran permukaan plesteran, meliputi penggunaan Alat Pelindung Kerja (APK) dan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai; *finishing* plesteran bermuka pasir; *finishing* plesteran dengan *trowel*; *finishing* plester dengan lapis acian semen; *finishing* plester luar dengan *trowel*; *finishing* muka plester cetakan kasar/kaprotan; *finishing* plester dengan *terasso*/shanghai; pemeriksaan *finishing* plester bermuka pasir; pemeriksaan *finishing* plester dengan *trowel*; pemeriksaan pekerjaan plester *finishing* dengan acian semen; dan pemeriksaan pekerjaan plesteran luar yang *difinish* dengan *trowel*.

1.3 **Pihak terkait** adalah pihak yang memiliki tugas, tanggung jawab dan kewenangan memberikan supervisi (pengawasan), mengatur/mengarahkan pekerjaan, dan menolak/menerima hasil pekerjaan, dan bertindak sebagai wakil pemberi kerja.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat ukur untuk pekerjaan plesteran (*measuring tools*)
- 2.1.2 Alat plesteran, mesin dan manual
- 2.1.3 Perkakas pertukangan bertenaga dan manual
- 2.1.4 Peralatan dan perkakas pembersih
- 2.1.5 Alat Pelindung Kerja (APK)
- 2.1.6 Alat Pelindung Diri (APD)
- 2.1.7 Alat tulis kantor
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Gambar kerja arsitektur
  - 2.2.2 Instruksi kerja setiap jenis plesteran
  - 2.2.3 Rencana K3 Konstruksi
  - 2.2.4 Format laporan kegiatan
  - 2.2.5 Format Inspeksi dan format laporan hasil inspeksi
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Standar Nasional Indonesia (SNI) 2837:2008 Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan plesteran untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan
    - 4.2.2 Manual pabrik (*manufactures manual*) setiap alat dan perkakas yang digunakan pada pekerjaan plesteran

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks Penilaian

Penilaian dilakukan mencakup mempresentasikan, mendiskusikan, peragaan atau mempraktikan dalam pekerjaan sebenarnya atau simulasi. Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau diluar tempat kerja secara

simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pekerjaan melakukan persiapan pekerjaan plambing.
  - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara uji: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, simulasi, dan portofolio di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
    - 2.1 F.433022.001.01: Melaksanakan Persiapan Pekerjaan Plesteran
    - 2.2 F.433022.002.01: Memasang Patok/Profil Penyangga Permukaan
    - 2.3 F.433022.003.01: Melaksanakan Pencampuran Adukan Plesteran
    - 2.4 F.433022.004.01: Melaksanakan Pekerjaan Plesteran
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja
      - 3.1.2 Kondisi permukaan yang akan *difinish*
      - 3.1.3 Kondisi tegak lurus, kesejajaran dan kerataan profil patokan penyangga permukaan
      - 3.1.4 Perkakas pekerjaan finishing plesteran yang sesuai
      - 3.1.5 Penanganan dan penggunaan perkakas pekerjaan
      - 3.1.6 Teknik persiapan penyangga/kepalaan permukaan
      - 3.1.7 Jenis permukaan plesteran yang akan dikerjakan
      - 3.1.8 Teknik-teknik pelaksanaan *finishing* plesteran
      - 3.1.9 Kebersihan dan kerapihan tempat kerja (*housekeeping*)
      - 3.1.10 Berbagai jenis pekerjaan *finishing* plester
      - 3.1.11 Teknik dan prosedur inspeksi kelurusan, ketegakan, siku, kerataan, kelengkungan, dan kehalusan serta keseragaman
      - 3.1.12 Prosedur pelaporan hasil inspeksi
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Menginterpretasi gambar kerja arsitektur dan instruksi kerja

- 3.2.2 Menggunakan alat ukur dan alat/perkakas berbagai jenis
- 3.2.3 Menerapkan teknik persiapan kepalaan/profilan/maal
- 3.2.4 Menerapkan teknik *finishing* plester yang sesuai
- 3.2.5 Menerapkan teknik kebersihan dan kerapihan
- 3.2.6 Menerapkan prosedur inspeksi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Disiplin menggunakan APK dan APD
- 4.2 Disiplin melaksanakan prosedur operasi terkait K3
- 4.3 Disiplin merekam pemeliharaan rutin secara *update*
- 4.4 Hati-hati melaksanakan pekerjaan dengan selamat
- 4.5 Cermat dan hemat dalam menggunakan material
- 4.6 Rajin menjaga kerapihan dan kebersihan tempat kerja

5. Aspek kritis

- 5.1 Kecermatan dalam memasang profil penyangga permukaan *finishing* plesteran sesuai dengan gambar kerja dan instruksi kerja
- 5.2 Kecermatan dalam memeriksa pekerjaan *finishing* permukaan pasir, dengan *trowel*, lapis acian semen, dan plester luar yang difinis dengan *trowel* sesuai gambar kerja dan instruksi kerja

BAB III  
KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Konstruksi Golongan Pokok Konstruksi Khusus pada Jabatan Kerja Tukang Plester Bangunan Gedung maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI